



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Ide Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada saat ini masyarakat Indonesia masih merasakan dampak dari pandemi *covid-19*, pola hidup dan aktivitas sehari-hari pun masih tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Tidak menutup kemungkinan bahwa dengan adanya pandemi *covid-19* akan merubah pola hidup masyarakat sebelumnya dan akan menjadi kebiasaan baru masyarakat seperti selalu memakai masker, rajin mencuci tangan baik menggunakan sabun ataupun hand sanitizer, serta selalu waswas dengan tingkat keramaian ruang publik.

Pertama kalinya *covid-19* teridentifikasi masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat. Pemerintah pada saat itu masih menganggap bahwa *Covid-19* merupakan virus yang biasa dan dapat ditangani terutama oleh kementerian kesehatan Indonesia, hingga pada saat bulan Mei terjadi lonjakan kasus positif *Covid-19* yang membludak yaitu tepatnya pada 21 Mei 2020 mencapai kasus tertinggi sampai 1.000 kasus positif yang dilaporkan atau terdata oleh pemerintah (Alam, 2020).

Sampai pada akhirnya pemerintah memberlakukan kebijakan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengatur tentang pembatasan jumlah kegiatan dan aktivitas sehari-hari masyarakat seperti kapasitas jumlah orang dalam bekerja secara *offline*, kegiatan belajar mengajar secara *online*, pembatasan kegiatan keagamaan, dan lain-lain.

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dengan adanya banyak kegiatan dan aktivitas sehari-hari yang dibatasi oleh peraturan pemerintah. Contoh kegiatan yang dibatasi meliputi kegiatan keagamaan, olahraga, dan berpergian dengan bertujuan untuk *refreshing* dari penatnya dunia pekerjaan dan stress atau jenuh dari adanya pandemic *Covid-19*. Selain menyebabkan terganggunya kesehatan fisik, pandemi *Covid-19* juga mengganggu psikologis setiap orang. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Into The Light dan Change.org (2021) dalam surveinya tentang kesehatan mental masyarakat Indonesia pada periode bulan Mei hingga Juni 2021 lalu menunjukkan hampir semua partisipannya yang terdiri dari 5.211 orang dari enam provinsi di Pulau Jawa merasa kesepian. Oleh karena itu dengan adanya batasan kegiatan dan minimnya interaksi sosial, masyarakat banyak mencari kegiatan dan hobi baru untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam menjaga kesehatan mental dan mengganti kegiatan yang dibatasi, seperti berolahraga di dalam rumah, bercocok tanam, dan juga memelihara binatang.

Masyarakat biasa mencari binatang di masa pandemi *covid-19* untuk dijadikan peliharaan di dalam rumah adalah binatang mamalia seperti kucing dan anjing, tetapi kali ini masyarakat mulai tertarik untuk memelihara binatang reptil dan binatang eksotis. Ditambah dengan tren memelihara hewan reptil yang dipopulerkan oleh sejumlah *public figure* seperti Irfan hakim, Lucky Hakim, Desta, Tora Sudiro, dan masih banyak lagi yang menambah minat masyarakat untuk memelihara hewan reptil (Prasetya, 2022).

Oleh karena itu Ball Pythonesia mewujudkan akan keinginan masyarakat yang ingin memelihara binatang eksotis tersebut, binatang yang ditawarkan juga sangat cocok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk masyarakat yang ingin memelihara binatang tanpa *maintenance* yang rumit dan yang paling penting tidak berbahaya untuk manusia.

1.2 Gambaran Usaha

a. Bidang Usaha

Ball Pythonesia adalah usaha yang bergerak dalam bidang peternakan atau *breeder* dari ular Ball Python. Tentunya usaha atau bisnis ini didirikan karena latar belakang penulis yang memiliki hobi memelihara dan merawat hewan reptil, maka dari itu Ball Pythonesia didirikan untuk orang-orang yang memiliki kesamaan hobi dengan penulis yakni memelihara hewan reptil terutama jenis ular Ball Python. Dan juga Ball Pythonesia didirikan untuk para pemula yang tertarik untuk memelihara ular Ball Python.

b. Visi

Dalam memulai atau mendirikan suatu usaha bisnis maka diperlukan visi dan misi sebagai arah yang dituju perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dan sebagai pondasi atau pedoman. Visi adalah suatu pandangan jauh ke depan mengenai cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu institusi/organisasi pada masa yang akan datang, sehingga dapat menjawab pertanyaan institusi/organisasi “ingin menjadi seperti apakah kita?”. Berikut merupakan visi dari Ball Pythonesia:

“Menjadi perusahaan breeder Ball Python yang menyediakan kualitas terbaik dan menjadi pilihan utama orang dalam membeli Ball Python”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Misi

Misi adalah suatu tindakan strategis untuk mencapai atau meraih visi yang telah ditetapkan di dalam organisasi. Misi merupakan langkah-langkah tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai visi suatu perusahaan, selain itu misi juga menjadi pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut merupakan misi dari Ball Pythonesia:

- 1) Menjalin hubungan baik dengan para breeder-breeder reptil khususnya ball python di Indonesia.
- 2) Memiliki relasi yang kuat dengan komunitas pecinta reptil yang ada di Indonesia.
- 3) Mampu memberikan treatment terbaik terhadap ball Python untuk menjaga kesehatan yang baik.
- 4) Mengikuti tren perkembangan dunia ball Python baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

d. Tujuan Perusahaan

1) Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek merupakan penetapan tujuan dalam kurun waktu 1 tahun atau kurang. Berikut merupakan tujuan jangka pendek dari Ball Pythonesia:

- a) Mencari ball python dengan morph yang belum dimiliki.
- b) Menghadiri dan mengikuti pameran hewan reptil dengan membuka *booth*.
- c) Mempelajari dan bertukar informasi tentang breeding ball python dengan para breeder.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d) Memberikan pelayanan dan penjelasan yang super terhadap para pembeli maupun para pemula yang baru ingin memelihara Ball Python.

2) Tujuan jangka Panjang

Tujuan jangka Panjang merupakan penetapan tujuan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang atau lebih. Berikut merupakan tujuan jangka Panjang dari Ball Pythonesia:

- a) Menjadi pilihan utama konsumen dalam membeli Ball Python di Indonesia.
- b) Menghasilkan ball python dengan varian morph yang banyak.
- c) Mampu menjangkau pasar internasional.

1.3 Besarnya Peluang Bisnis

Dalam keinginan kita mendirikan suatu bisnis tentunya kita harus bisa melihat apakah ide bisnis yang akan dijalankan berpeluang besar, menguntungkan, dan layak untuk dijalankan. Peluang bisnis dalam dunia reptil dapat dikatakan sangat menguntungkan di masa sekarang ini, dikarenakan semua orang sedang mencari hobi atau kegemaran baru dalam kesehariannya

Awalnya, tren reptil sebagai peliharaan hanya berkembang di kalangan penghobi saja. Namun, hingga saat ini perkembangan peminat reptil meningkat pesat hingga 50% selama pandemi. Ini terlihat dari bermunculannya berbagai klub pencinta reptil di berbagai daerah di Indonesia (Sindo News, 2022). Munculnya banyak komunitas reptil di berbagai daerah bahkan di berbagai kota sudah menjadi suatu hal yang dikatakan bahwa peluang bisnis dalam dunia hewan reptil dan eksotis sangatlah besar, Komunitas pecinta reptil menjadi ajang tukar pikiran atau



pengetahuan tentang hewan reptil sesama anggota dalam komunitas pecinta hewan reptil tersebut. Sebagai salah satu contoh adalah komunitas yang bernama Komunitas Reptil Bandung (KRB) yang berdiri sejak tahun 2009, Komunitas Reptil Bandung fokus dengan visi dan misinya yakni memberikan edukasi dan mengenalkan segala jenis hewan reptil khususnya ular kepada masyarakat. Hingga saat ini Komunitas Reptil Bandung memiliki jumlah anggota kurang lebih sebanyak 500 anggota yang tergabung di dalamnya, komunitas inipun juga terbuka bagi siapapun walaupun tidak memiliki hewan reptil (Bima Bagaskara, 2022). Ditambah dengan kemunculan para *public figure* seperti Panji Petualang, Lucky Hakim, Irfan Hakim, serta masih banyak yang lainnya yang memiliki konten baik itu di Youtube dan Instagram, isi konten mereka selalu dengan binatang khususnya dengan hewan reptil.

Oleh karena itu Ball Pythonesia memiliki peluang ataupun prospek bisnis yang menggiurkan untuk para pecinta hewan reptil khususnya ular ball python. Karena semakin berkembangnya pecinta hewan reptil di Indonesia namun tidak ada fasilitator atau penyalur hobi tersebut akan sangat disayangkan, maka dari itu Ball Pythonesia hadir untuk menyediakan hewan reptil ular ball python untuk masyarakat yang ingin memeliharanya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.4 Kebutuhan Dana

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam mendirikan dan merealisasikan suatu usaha bisnis sangatlah diperlukan dana atau *budget* yang sesuai dengan usaha yang akan diwujudkan. Dari dana tersebut akan digunakan untuk keberlangsungan usaha dalam pendirian maupun operasional dalam menjalankan bisnis, maka kebutuhan dana yang diperlukan oleh Ball Pythonesia sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rincian Kebutuhan Dana Usaha Ball Pythonesia

No	Keterangan	Jumlah
1	Kas Awal	Rp 10.000.000
2	Persediaan	Rp 511.148.000
3	Sewa Bangunan	Rp 400.000.000
4	Image Buliding	Rp 4.048.000
5	Peralatan	Rp 118.003.700
6	Hak Paten	Rp 500.000
Total		Rp 1.043.699.700

Sumber : Ball Pythonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.